

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Kawasan Desa Pasia Laweh, Kabupaten Pesisir Selatan memiliki 23 jenis amfibi yang termasuk ke dalam 6 famili dari ordo Anura antara lain, *Amnirana nicobariensis*, *Chalchorana rufipes*, *Chalchorana parvaccola*, *Huia sumatrana*, *Odorrana hosii*, *Pulchrana picturata*, *Duttaphrynus melanostictus*, *Ingerophrynus claviger*, *Leptophryne borbonica*, *Phrynooidis asper*, *Fejervarya cancrivora*, *Fejervarya limnocharis*, *Limnonectes cf. blythii*, *Limnonectes kuhlii*, *Limnonectes shompenorum*, *Kalophrynus pleurostigma*, *Microhyla gadjahmadai*, *Phrynella pulchra*, *Megophrys nasuta*, *Polypedates leucomystax*. Terdapat 3 jenis yang hanya ditemukan di kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat yaitu *Pulchrana debussyi*, *Rhacophorus nigropalmatus* dan *Rhacophorus reinwardtii*.
2. Desa Pasia Laweh, dengan empat tipe habitat yang dipelajari di dalam penelitian ini memiliki indeks keaneragaman amfibi sedang.

5.2. Saran

Kepada penelitian selanjutnya diharapkan dapat untuk penggunaan metoda perangkap atau *trap* dalam waktu yang singkat, pemasangan seminggu tidak sangat efektif sangat kecil kemungkinan amfibi masuk ke dalam perangkap. Metoda tangkap langsung sangat efektif dalam penangkapan amfibi dan maksimalkan pecarian di sekitar habitat amfibi dan lakukan pengulangan di waktu yang berbeda.